

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yang ditinjau dari analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki pada konstruksi pemberitaan isu penolakan timnas Israel bahwa Kompas.com cenderung mendukung kebijakan dari PSSI terkait polemik penolakan timnas U-20 Israel. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Kompas.com secara berulang kali menghadirkan narasi dari anggota Exco PSSI Arya Sinulingga yang menjelaskan upaya-upaya PSSI untuk melobi FIFA, PSSI berusaha berkomunikasi dengan Gubernur Bali, PSSI juga berusaha untuk meminimalisir hukuman yang akan didapatkan oleh sepak bola Indonesia usai batalnya *drawing* Piala Dunia U-20 tersebut. Kemudian, Kompas.com juga memberikan edukasi kepada khalayak, hal ini dilihat dari cara Kompas.com mengkonstruksikan berita pada kedua edisi ini, di mana Kompas.com memberikan pandangan dari berbagai pihak seperti para pengamat sepak bola dan Guru Besar Hukum Internasional. Selain itu, pemberitaan juga menyoroti sikap Gubernur I Wayan Koster dan Gubernur Ganjar Pranowo terhadap polemik tersebut. Dengan menyajikan pandangan dari berbagai tokoh dan otoritas, Kompas.com dapat memberikan dukungan atau pemberian berat pada kebijakan yang diambil oleh PSSI terkait penolakan timnas U-20 Israel. Melibatkan berbagai perspektif dalam pemberitaan adalah langkah yang umum dilakukan untuk memberikan keberimbangan dan memungkinkan pembaca untuk membentuk pandangan mereka sendiri. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi terhadap penyajian berita dapat bervariasi, dan penilaian terhadap dukungan terhadap suatu kebijakan dapat bersifat subjektif. Pembaca diharapkan untuk tetap kritis dan mengambil informasi dari berbagai sumber untuk memahami konteks dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang suatu isu.

5.2 Saran

Penting untuk diingat bahwa setiap media memiliki perspektif dan kepentingan tertentu, dan pembaca disarankan untuk mengembangkan kemampuan kritis dalam membaca berita untuk dapat memahami konteks dan sudut pandang yang mungkin terlibat. Kritisisme terhadap sumber berita dan pengembangan literasi media adalah keterampilan yang penting dalam memahami informasi dengan benar. Selain itu, penyajian berita dengan melibatkan berbagai sudut pandang bisa membantu pembaca untuk memahami isu secara lebih komprehensif. Namun, dalam membaca berita, kecermatan dan kritisisme terhadap sumber informasi tetap diperlukan untuk memahami konteks dan membedakan antara fakta dan opini.

